

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KARAKTER SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 122353 PEMATANG SIANTAR

MELISA FEBRIANI SINAGA¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT²,
SELAMAT TRIADIL SARAGIH³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: melisasinaga114@gmail.com¹, osco.sijabat@uhnp.ac.id², adilsaragih76@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Diterima: 16- 10-2023 Disetujui: 18- 10-2023 Kata Kunci : Perhatian Orangtua, Karakter Siswa.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan karakter siswa kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jenis instrumen berbentuk skala. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu skala tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan penilaian ahli dan uji validitas empirik setelah itu diuji reliabilitas menggunakan teknik <i>Alpha Cronbach</i>. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis korelasi <i>product moment</i>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan karakter siswa, terlihat dari hasil pengujian hipotesis ($r=0,436$, $p<0,05$). Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula karakter siswa. Oleh karena itu hendaknya orang tua lebih memperhatikan kebutuhan anak-anaknya dan menghormati setiap pilihan anak.
ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History : Received : 16-10-2023 Accepted : 18-10-2023 Keywords: Parental Attention, Student Character.	<i>This research aims to determine the relationship between parental attention and the character of class V students at UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. This research uses a quantitative research approach with a correlation research type. The research subjects were 50 students in classes VA and VB. The data collection technique in this research uses a questionnaire with a scale type instrument. Before being used as a data collection tool, the scale is first tested for validity and reliability. Validity testing uses expert assessment and empirical validity testing, after which reliability is tested using the Cronbach's Alpha technique. To test the hypothesis using product moment correlation analysis. The research results show that there is a positive relationship between parental attention and student</i>

character, as seen from the results of hypothesis testing ($r=0.436$, $p<0.05$). This means that the higher the attention of parents, the higher the student's character. Therefore, parents should pay more attention to their children's needs and respect each child's choices.

PENDAHULUAN

Karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada anak, dengan penguatan pendidikan karakter dapat membuat anak lebih mampu menyelesaikan segala tugas yang diberikan (Lestari & Mustika, 2021). Karakter merupakan suatu kualitas yang sangat begitu penting karena dapat memperlihatkan sosok kepribadian seseorang (Mustika & Dafit, 2019). Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun yang dimaksud berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku bersifat, bertabiat, dan berwatak. Karakter anak yang berkualitas tentu dimulai dari keluarga yang berkualitas. Di keluarga ditemui sebuah aturan yang tidak tertulis. Menurut Slameto (2020). Karakter tumbuh dan berkembang sepanjang kehidupan terutama sejak lahir, hingga masa remaja yang selalu dalam pengawasan dan perhatian orang tua mulai dari pengasuhan orang tua serta bergaul dengan anggota keluarga lainnya. Karena itu, dapat dikatakan bahwa pengaruh dan peranan keluarga serta orang tua sangat besar dalam membentuk karakter anak. Wright, Norman (2019: 51) berpendapat tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak yaitu : salah satu tantangan dan kesukaran orang tua yang besar adalah untuk menghargai keunikan anak dan menerima apa yang tidak dapat diubah dalam dirinya, namun apabila orang tua mampu memahami kecenderungan karakter anak dalam diri anak, maka semakin baik pula orang tua mendidik anak-anaknya. Interaksi yang dialami anak di dalam keluarga juga tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungannya. Anak mulai mengenal dunia setelah berinteraksi dengan orang tua, belajar tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dan pengaruhnya dari lingkungan. Karakter seorang anak tergantung seberapa besar perhatian orang tua terhadap anaknya. Samsudin(2019) menyatakan hal yang menjadi kebiasaan orang tua dapat ditiru oleh seorang anak. Oleh karena itu karakter seorang anak menjadi lebih baik jika perhatian orang tua nya juga menunjukkan sikap yang baik, sebaliknya jika karakter seorang anak menjadi buruk berarti masih kurang nya perhatian orang tua terhadap anaknya.

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak di lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak itu sendiri, proses interaksi yang terjadi antara anak dengan orang tua disesuaikan dengan karakteristik anak. Seperti dikatakan Wright, Norman (2020: 17) yang mengungkapkan bahwa : Suasana dalam rumah tangga, termasuk bagaimana orang tua memberikan perhatian kepada anak-anaknya dalam bentuk komunikasi secara verbal maupun non verbal dari orang tua, memainkan peranan yang sangat penting dalam membentuk identitas dan tingkah laku seorang anak. Berbagai persoalan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 122353 Pematang Siantar , berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VA dan VB ada 5 orang dari 25 siswa kelas VA yang kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini terbukti dari pernyataan wali kelas VA, beliau mengatakan bahwa anak tersebut suka berkelahi, berpakaian tidak rapi, berperilaku tidak sopan dan mengganggu teman-temannya. Berbeda dengan kondisi di kelas VB, berdasarkan keterangan dari wali kelas VB, beliau mengatakan bahwa ada 2 orang dari 25 siswa yang sangat pendiam diantara teman-temannya. Apabila pelajaran berlangsung dan guru bertanya kepada siswa tersebut maka dia hanya diam saja. Dia juga terlihat jarang berkomunikasi dengan teman-temannya, dan ternyata mereka adalah siswa yang belum lancar membaca dan lamban menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru (slow learner), hal itu membuat mereka menjadi tidak percaya diri. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dari karakter siswa –siswa tersebut. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tentang masalah yang ada, penelitian ini berfokus pada karakter siswa yang dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Oleh karena itu peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Karakter Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar”

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Penelitian ini termasuk pada penelitian korelasi yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan antar variabel digunakan metode analisis koefisien korelasi. populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar yang berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian dengan teknik pengambilannya menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan uji instrumen penelitian ini yakni untuk melihat kevalidan angket menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang diberikan kepada siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 50 siswa. untuk uji hipotesis menggunakan uji analisis koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan beberapa langkah yang harus dilakukan yakni uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen berguna untuk mengukur kevalidan dan kereliabelan item pernyataan pada angket perhatian orang tua dan angket karakter siswa. Pada uji validitas data dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel perhatian orang tua yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 21, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 15 pernyataan dinyatakan valid, dimana nilai r_{hitung} dari setiap butir pernyataan $> 0,444$. Hasil uji validitas yang digunakan pada variabel angket karakter siswa yang pengujiannya menggunakan alat bantu SPSS versi 21, dari 15 item pernyataan dinyatakan valid, dimana nilai r_{hitung} dari setiap butir pernyataan $> 0,444$.

Uji reliabilitas pada nilai *Cronbach Alpha* pada SPSS menunjukkan:

Tabel 1 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Ket
1	Perhatian Orang Tua (X)	0,823	Reliabel
2	Karakter Siswa (Y)	0,806	Reliabel

Hasil dari tabel 1, uji reliabilitas pada variabel X dan Y dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel X ini lebih besar dari nilai dasar yaitu $0,823 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X dinyatakan reliabel. Sedangkan pada variabel Y nilai *cronbach's alpha* juga lebih besar dari nilai dasar yaitu $0,806 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Y dinyatakan reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya uji yang dilakukan adalah uji homogenitas, uji homogenitas hasil pengujian dengan menggunakan SPSS yakni :

Tabel 2. Uji Homogenitas ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.490	1	32.490	.632	.429
Within Groups	5039.300	98	51.421		
Total	5071.790	99			

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,632 < 3,09$) dan signifikansi ($0,429 > 0,05$), maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata perhatian orang tua dengan karakter siswa, artinya data yang diteliti adalah homogen. Selanjutnya melakukan uji hipotesis analisis koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS 21.

Tabel 3. Uji Analisis Koefisien Korelasi Correlations

		Perhatian Orang Tua	Karakter Siswa
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.436**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	50	50
Karakter Siswa	Pearson Correlation	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa antara perhatian orang tua dengan karakter siswa terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,436 dengan signifikansi 0,002. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara perhatian orang tua dengan karakter siswa dengan tingkat hubungan sedang, dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan karakter siswa kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar dengan hasil hubungannya yakni sebesar 43,6% dengan tingkat hubungan sedang. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Rini (2016) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua merupakan suatu kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama memberikan serta memenuhi kebutuhan anak baik dalam segi apapun termasuk segi emosi maupun materi. Perhatian orang tua salah satu bentuk simpati, kasih sayang serta bentuk kepedulian orang tua akan keberadaan anaknya agar anak dapat tumbuh dengan karakter yang baik. Kemudian penulis membandingkan dengan jurnal oleh Ratri Isnayanti dengan judul Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kepribadian Siswa Kelas Tinggi SD N 1 Mudalrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo, metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan jenis instrumen berbentuk skala. Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kepribadian siswa kelas tinggi SD N 1 Mudalrejo dengan koefisien korelasi sebesar 0,589. Koefisien korelasi 0,589 dalam pedoman interpretasi koefisien korelasi masuk dalam kategori sedang. Sementara penulis mengambil judul penelitian Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Karakter Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan karakter siswa kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa

kelas VA dan VB sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan karakter siswa kelas V UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar dengan koefisien korelasi sebesar 0,436 dengan signifikansi 0,002 dengan tingkat hubungan sedang.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan karakter siswa kelas V SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Sebagaimana total hubungannya yakni sebesar 43,6% dengan korelasi bersifat positif, artinya semakin baik perhatian orang tua terhadap anak maka akan mempengaruhi karakter anak tersebut.

REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, E.R.N., & Dewi.D.A (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi PKN*. Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar,2(1),43.<http://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik/articiele/view/90>.
- Cresweel. (2009). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto, Darmiatun (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Dava Media.
- Diyelsa, Thania dan Ismaniar. (2022). *“Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Perkembangan Karakter Tanggung Jawab Belajar Anak Usia 7-8 Tahun Selama Masa Pandemi Di RW 12 Kelurahan Pasie Nan Tigo”*. Vol 2 (1): hal 1-2.
- Djauhri, Idris (2002). *Pendidikan Islam*. Palembang: Lembaga Kajian Agama dan Gender.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnayanti, Ratri. (2019). *“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Kelas Tinggi SD N 1 Mudalrejo”*. Vol. 4 (14): hal. 1-2.
- Meiryani. 2021. *Memahami Uji Autokorelasi Dalam Model Regresi*. (<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-model-regresi/>, diakses 13 Juni 2023).
- Muslim. (2020) . *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muyassaroh, Athi. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Kelas V SD N 163 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Skripsi tidak diterbitkan. Pekanbaru: FITK Unvgyiversitas Islam Negeri Sultan Syaraf Kasim.
- Novianti, Syintia. (2023). *“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Dsiplin Siswa Kelas V SD”*. Vol 1 (1): hal 1-2.
- Ratnaningrum, Endah dkk . (2022). *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia
- Subagia, Nyoman. (2021). *Pola Asuh Orang Tua; Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: Nilacakra.
- Suryabrata, (2011). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja.Grafindo Persada.
- Syekhnurjati. *Pandangan Ratna Megawati Tentang Pendidikan Karakter*. (<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB414146310030.pdf> , diakses 13 Juni 2023).
- Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wright, Norman. (2009). *Menjadi Orang Tua Yang Bijaksana*. Yogyakarta: Andi Offset.